

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang — Terjadi peningkatan prevalensi gagal ginjal kronik secara global maupun nasional setiap tahunnya akibat gaya hidup modern yang marak di masyarakat. Gagal ginjal kronik adalah kerusakan ginjal yang terjadi secara progresif dan *irreversible* dengan LFG <60 ml/menit/1,73 m² selama 3 bulan atau lebih. Pasien gagal ginjal kronik memerlukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis seumur hidup, yang dapat berdampak terhadap kecemasan dan kualitas hidup pasien.

Tujuan — Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas.

Metode Penelitian — Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan populasi berupa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Banyumas pada bulan September-Oktober 2024 sebanyak 72 sampel. Adapun variabel bebas penelitian ini adalah tingkat kecemasan yang diukur menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dan variabel terikat penelitian ini adalah kualitas hidup yang diukur menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Analisis data akan dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antar variabel, menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil — Uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas adalah -0,080 dengan *p-value* (<0,05) 0,501.

Kesimpulan — Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Banyumas.

Kata kunci : gagal ginjal kronik, hemodialisis, tingkat kecemasan, kualitas hidup.

***CORRELATION BETWEEN THE ANXIETY LEVEL AND QUALITY OF LIFE
OF CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS DURING HEMODIALYSIS
AT RSUD BANYUMAS***

ABSTRACT

Background — There has been an increase in the prevalence of chronic kidney disease globally and nationally each year due to modern lifestyle factors prevalent in society. Chronic kidney disease is a progressive and irreversible kidney damage characterized by an eGFR $<60\text{ml/min/1,73 m}^2$ lasting for 3 months or more. Patients with chronic kidney disease require lifelong kidney replacement therapy such as hemodialysis, which can impact anxiety levels and the quality of life of patients.

Objective — To determine the relationship between anxiety levels and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSUD Banyumas.

Research Method — This study uses a cross sectional design with a population of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSUD Banyumas from September to October 2024, comprising 72 samples. The independent variable in this study is the level of anxiety measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire, while the dependent variable is quality of life measured using the WHOQOL-BREF questionnaire. Data analysis will be performed univariately to describe respondent characteristics and bivariately to determine if there is a significant relationship between the variables, using Spearman's correlation test.

Results — Spearman's correlation test shows that the correlation coefficient between anxiety levels and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSUD Banyumas is -0,080 with $p\text{-value} (<0,05)$ 0,501.

Conclusion — There is no significant relationship between anxiety levels and the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis at RSUD Banyumas.

Keywords : chronic kidney disease, hemodialysis, anxiety level, quality of life.